

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian pada suatu Negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal. Pasar modal adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan adanya pasar modal sangat bermanfaat bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh tambahan dana untuk perusahaan yang akan semakin maju dan besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Aktifitas investor sering dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi. Salah satunya informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2016:105)

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Analisis laporan keuangan ini ialah penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio. Dengan rasio keuangan investor dapat mengukur serta memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila rasio-rasio keuangan itu baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Harga saham harus diperhatikan oleh para investor karena merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan investasi harga saham tersebut menunjukkan prestasi emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Perusahaan harga saham tidak selalu positif namun dapat juga negatif tergantung banyaknya permintaan dan penawaran harga saham sehingga terbentuk pergerakan harga saham naik turun tidak beraturan. Namun ada juga harga saham yang berubah disebabkan karena tidak adanya permintaan dan penawaran dengan kata lain, sehingga harga saham stagnan dari waktu ke waktu.

Pergerakan harga saham yang acak (tidak beraturan) dapat dianalisis dengan pendekatan fundamental, misalnya dengan mengetahui laporan keuangan

suatu perusahaan terbuka, jika laporannya positif maka kemungkinan harga saham akan bergerak positif. Analisis kedua adalah dengan pendekatan teknikal yang dilakukan menggunakan *chart* (grafik) pergerakan harga saham dengan bantuan beberapa indikator kemudian dianalisa awal sebuah tren yang berbentuk dalam halm ini tentunya diharpkn awal *uptren* (tren naik) sehingga investor melakukan pembelian atau investasi dan ketika harga saham berubah menjadi *downtren* (tren turun) maka dilakukan penjualan. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dan ukuran perusahaan (*firm size*) dalam memprediksi kebijakan deviden. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan digunakan sebagai variabel pemelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan deviden perusahaan.rasio yang digunakan dalam penelitian ini antar lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas

Subsektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Farmasi merupakan bagian dari industri yang cukup lama terdaftar di BEI, dan merupakan industri yang memiliki prospek yang sangat baik di masa mendatang dan merupakan industri yang mampu berkembang hingga saat ini. dalam perkembangannya industri farmasi

telah banyak memberi kesempatan kerja kepada para pencari kerja di Indonesia. Sebagai industri yang mampu berkembang dan mampu bertahan dalam kondisi terpaan ekonomi yang terjadi sejak pertengahan 1997 yang hingga saat ini tetap mampu menunjukkan perkembangan dalam aspek keuangan dan aspek lain

**Tabel 1.1**

**Daftar Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi**

**Tahun 2015-2018**

Nama Perusahaan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Darya Varia Laboratoria Tbk	1300	1755	1960	1940
Indofarma (Persero) Tbk	168	4680	5900	6500
Kimia Farma (Persero) Tbk	870	2750	2700	2600
Kalbe Farma Tbk	1320	1515	1690	1520
Merck Indonesia Tbk	6775	9200	8500	4300
Pyridam Farma Tbk	112	200	183	189
Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	29000	29000	29000	29000
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	550	521	545	840
Tempo Scan Pasifik Tbk	1750	1970	1800	1390

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan farmasi terjadi penurunan. Penurunan tersebut diakibatkan karena turunya harga

komoditas yang dihasilkan oleh perusahaan dan menurunnya permintaan terhadap hasil komoditas perusahaan farmasi. Harga saham di bursa efek ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan bergerak turun. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut, sehingga mengakibatkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Pada penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan industri farmasi di Bursa Efek Indonesia dan pengaruhnya terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

2. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh Return on Equity Ratio (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016 ?
6. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 ?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan untuk menghindari perluasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, tasio aktivitas ,dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah sebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Emiten

Khususnya perusahaan di sektor farmasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan.

2. Manfaat Investor

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menyikapi fenomena yang terjadi sehubungan dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan oleh peneliti lain sehingga bisa berkembang lagi dalam mempelajari manajemen keuangan.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan peneliti selanjutnya mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulis akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul. Bab ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan ini yang semuanya akan ditulis secara sistematis. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi saham, harga saham, rasio serta penelitian sebelumnya.



**BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan penemuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknis analisis data.

**BAB IV           ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

**LAMPIRAN****SARAN**